

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Onaolapo dan Odetayo (2012) penelitiannya yang berjudul “ *Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness*” pada perusahaan konstruksi di Ibadan, Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi.

Sari (2013) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi” pada PT. JNE Logistik Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah Perkembangan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata PT. JNE Logistik adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan bermunculannya *software-software* untuk akuntansi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

Sayyida (2013) penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan” pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep – Madura. Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan variabel independen karakteristik sistem informasi akuntansi (dapat dipahami, dapat dibandingkan, relevan, dan keandalan) tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan.

Suratini, Sinarwati dan Atmadja (2015) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual” pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang Singaraja. Hasil penelitian ini adalah Secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan secara simultan efektivitas sistem informasi



akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan.

Mahadinata, Wahyuni dan Periyanti (2016) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan“ pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng. Hasil dari penelitian ini adalah hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kasandra dan Juliarsa (2016) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan” pada Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Kabupaten Tabanan. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Artinya SIA dan teknologi informasi akan bersatu sehingga mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Maizs, Toroitich dan Johnstone (2016) penelitiannya yang berjudul “*Effect Of Information And Communication Technology On Organizational Performance In Unga Limited Eldoret, Kenya*”. Penelitian ini menemukan bahwa kehadiran teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan penyampaian layanan, mendorong pemberian layanan berkualitas dan meningkatkan kinerja organisasi. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi di Unga Limited Eldoret, Kenya.

Ali, Omar dan Bakar (2016) penelitiannya yang berjudul “*Accounting Information System (AIS) And Organizational Performance: Moderating Effect Of Organizational Culture*” pada bank komersial di Yordania. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas layanan, kualitas informasi dan kualitas sistem



adalah faktor keberhasilan AIS yang signifikan untuk meningkatkan kinerja organisasi, penelitian ini juga membuktikan bahwa budaya organisasi membantu meningkatkan kinerja.

Fahdiansyah dan Anas (2017) penelitiannya yang berjudul “Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi Dalam Akuntansi”. Obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya selain dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi, ternyata teknologi informasi juga mampu meningkatkan kinerja baik secara individu maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Sistem**

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar yang mana setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi (Romney dan Steinbart, 2016:3-4).

### **2. Informasi**

Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:4). Semua perusahaan atau organisasi pasti membutuhkan informasi untuk membuat keputusan, karena di setiap organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang terus menerus saling terlibat. Menurut Romney dan Steinbart (2016:4) keuntungan informasi meliputi berkurangnya ketidak pastian, peningkatan pengambilan keputusan dan meningkatkan untuk merencanakan dan menjadwalkan aktivitas.



### **3. Sistem Informasi**

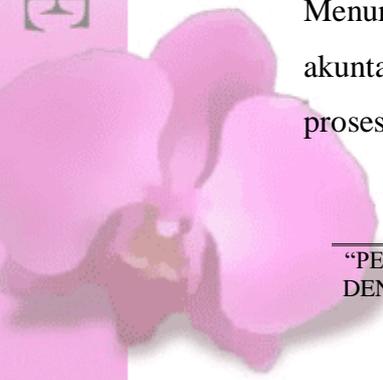
Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai (Hall dalam Kadir, 2014:9). Sebuah sistem informasi bisa terdiri dari atas kombinasi terorganisasi apapun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data dan kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi (O'Brien & Marakas, 2014:4). Hariyono (2013) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian untuk mendukung kegiatan operasional baik yang bersifat manajerial maupun berupa kegiatan strategi yang mampu menyediakan laporan-laporan berupa informasi kegiatan pada pihak yang berkepentingan. Sistem informasi mempunyai peran dalam kepentingan bisnis. Menurut O'Brien & Marakas 2014:8 menyatakan bahwa peran sistem informasi pada masa sekarang dapat dibagi menjadi tiga hal :

- a. Mendukung proses dan operasi bisnis
- b. Mendukung pengambilan keputusan bisnis
- c. Mendukung strategi-stategi untuk keuntungan kompetitif.

### **4. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar-benar tepat, maka penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) menyatakan bahwa, sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi bagi pembuat



keputusan. Sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa. Contohnya, sistem informasi akuntansi dapat memonitoring mesin sehingga operator akan diberitahu segera mungkin ketika kinerja berada diluar batas kualitas yang dapat diterima.
- b. Meningkatkan efisiensi. Contohnya, informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur *just-in-time* menjadi memungkinkan.
- c. Berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif. Contohnya, kantor akuntan publik menggunakan sistem informasi mereka untuk berbagai praktik terbaik dan untuk mendukung komunikasi antar kantor.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem dan bencana.
- f. Meningkatkan pengambilan keputusan. Peningkatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam beberapa cara :

- a. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.
- b. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih di antara alternatif tindakan
- c. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik bernilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan di masa yang akan datang.
- d. Dapat memberikan informasi akurat yang tepat waktu.
- e. Dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk



memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:13) sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis karena dalam pencapaian paling layak antar aktivitas di perusahaan yaitu harus mengumpulkan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan mengenai aktifitas organisasi.

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan laporan atau data, yaitu laporan atau data keuangan, maupun non keuangan. Laporan dan data tersebut merupakan bentuk dari suatu informasi. Menurut Krismiaji (2010:15) Informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri:

- a. Relevan, yaitu harus memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidak pastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.
- b. Dapat dipercaya, yaitu harus bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
- c. Lengkap, yaitu tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh parapemakai.
- d. Tepat waktu, yaitu harus disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan
- e. Mudah dipahami, yaitu harus disajikan dalam format yang mudah dimengerti
- f. Dapat diuji kebenarannya, yaitu memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

## **5. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal



maupun pihak eksternal. Menurut Diana dan Setiawati (2011:5-7) tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan; termasuk aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Dari tujuan sistem informasi akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan (*accounting information users*).

## **6. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Krismiaji (2010:15) Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di computer.
- d. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Hall (2009: 10) Subsistem Sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung



memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari 3 subsistem:

- a. Sistem pemrosesan transaksi, merupakan subsistem yang memproses suatu transaksi untuk mendukung operasi bisnis perusahaan
- b. Sistem buku besar/pelaporan keuangan, merupakan sub sistem yang mampu menghasilkan laporan keuangan
- c. Sistem pelaporan manajemen, merupakan subsistem yang menyediakan laporan keuangan untuk pihak manajemen yang berfungsi dalam pengambilan keputusan.

## **7. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Komponen-komponen tersebut seperti :

- a. Sumber daya manusia (SDM) yang terlatih yang memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum, misalnya seorang *Accounting*.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- c. Data mengenai organisasi dan aktifitas bisnis
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data atau *Accounting Software*, contohnya: MYOB, *zahiraccounting*, *Oracle Finance*.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi 3 fungsi pentingnya dalam organisasi yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas



- tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
  - c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

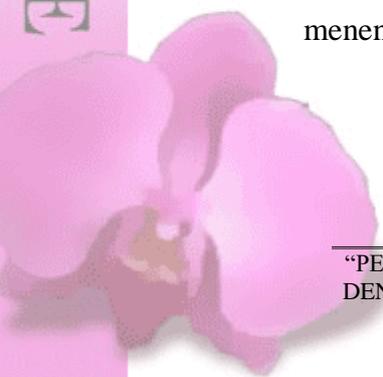
## **8. Kendala Umum Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan Rinaldi (2015) terdapat 2 kendala umum penerapan sistem informasi akuntansi:

- a. SDM yang belum siap terhadap penerapan sistem dan standarisasi keuangan yang baru, dan dibutuhkan waktu untuk pelatihan dan penerapannya.
- b. Dibutuhkan *software accounting* dan perangkat komputer yang menunjang tingkat keamanan dan kerahasiaan data keuangan 100 %.

## **9. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi juga harus memperhatikan kualitas dari sistem itu sendiri, yang mana kualitas sistem informasi akuntansi menurut Fasihah (2015) merupakan tingkat baik buruknya kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Dita dan Putra (2016) juga mengemukakan bahwa sebagai penyedia informasi, sistem informasi akuntansi selalu berhubungan dengan manusia dalam organisasi, oleh sebab itu tingkah laku manusia yang mengoperasikan SIA tersebut harus diperhatikan bila tidak menginginkan SIA gagal dalam pengembangan dan penggunaannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa faktor manusia sangat menentukan dalam kualitas sistem informasi akuntansi.



## 10. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sarana dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Secara empiris teknologi informasi merupakan sarana untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan organisasi. Dalam hal ini teknologi komputer begitu berpotensi dalam menunjang kinerja, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi.

Teknologi Informasi diterapkan guna untuk pengelolaan informasi yang pada saat ini menjadi salah satu bagian penting :

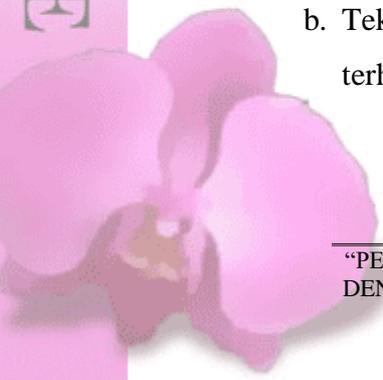
- a. Karena meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen,
- b. Karena pengaruh ekonomi internasional (globalisasi),
- c. Karena perlunya waktu tanggap (*respons time*) yang lebih cepat,
- d. Karena tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Sutabri (2014:17) Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen oerorganisasi.

Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa :

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatis terhadap suatu tugas atau proses
- b. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses



- c. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Menurut Sutabri (2014:202-203) keuntungan-keuntungan penerapan teknologi informasi disebuah perusahaan :

- a. Otomatisasi, hal ini mengurangi biaya tenaga kerja, kertas, alat tulis, dll.
- b. Waktu mengerjakan lebih cepat deangan adanya TI, TI akan memperpendek rantai birokrasi.
- c. Pengambilan keputusan lebih ceapat, TI membuat data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Hal ini tentu saja akan menjadikan perusahaan lebih kompetitif.
- d. Penerapan TI menghemat biaya promosi dan pemasaran.
- e. TI membuat sistem menjadi terintegrasi di semua kantor atau perusahaan. Hasilnya, meningkatkan kecepatan dalam merespon dan pihak manajemen akan lebih cepat mengetahui kondisi perusahaan.

## **11. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Sari (2015) Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan operasional organisasi akan memberikan dampak yang cukup signifikan tidak hanya dari efisiensi kerja tetapi juga terhadap budaya kerja baik secara personal, antar unit, maupun keseluruhan institusi. Dengan adanya teknologi informasi, maka produktivitas suatu perusahaan akan meningkat. Teknologi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi kinerja merupakan teknologi yang dapat diterapkan dengan mudah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan merupakan suatu tindakan dalam penggunaan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya:

- a. Pengolahan data
- b. Pengolahan informasi
- c. Sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik

- d. Teknologi dalam organisasi memiliki peranan utama dalam mempelajari sifat-sifat dari teknologi suatu organisasi dan hubungan teknologi terhadap struktur organisasi.

## 12. Kinerja Perusahaan

Menurut Sedarmayanti (2011:260) “Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut disesuaikan dengan peran atau tugas individu dalam suatu perusahaan, yang mana hasil kerja tersebut akan memberikan bukti yang konkrit dan dapat diukur, sehingga nantinya akan mencapai hasil pekerjaan atau kinerja yang optimal. Pengertian diatas didukung oleh Sinambela (2012:5) yang mengemukakan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.

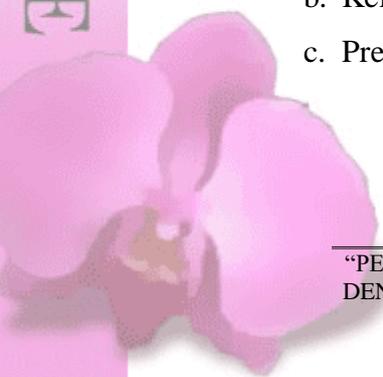
Menurut Alwi (2010) Secara teoritis, tujuan penilaian kinerja dikategorikan sebagai suatu yang bersifat *evaluation* dan *development*.

Suatu yang bersifat *evaluation* harus menyelesaikan:

- a. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pemberian kompensasi
- b. Hasil penilaian digunakan sebagai *staffing decision*
- c. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar mengevaluasi sistem seleksi

Sedangkan yang bersifat *development* Penilai harus menyelesaikan:

- a. Prestasi real yang dicapai individu
- b. Kelemahan-kelemahan individu yang menghambat kinerja
- c. Prestasi-prestasi yang dikembangkan



Menurut Moerdiyanto (2010) kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan juga oleh keuangan perusahaan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan besar-besaran. Sedangkan menurut Fahmi (2011) yang menyatakan bahwa kinerja organisasi atau perusahaan merupakan sebuah efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi atau perusahaan secara terus menerus sehingga mencapai kebutuhan secara efektif.

Menurut Soudani (2012), tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran perusahaan dan dalam mematuhi standar yang telah ditetapkan (dalam hal kebijakan manajemen) sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

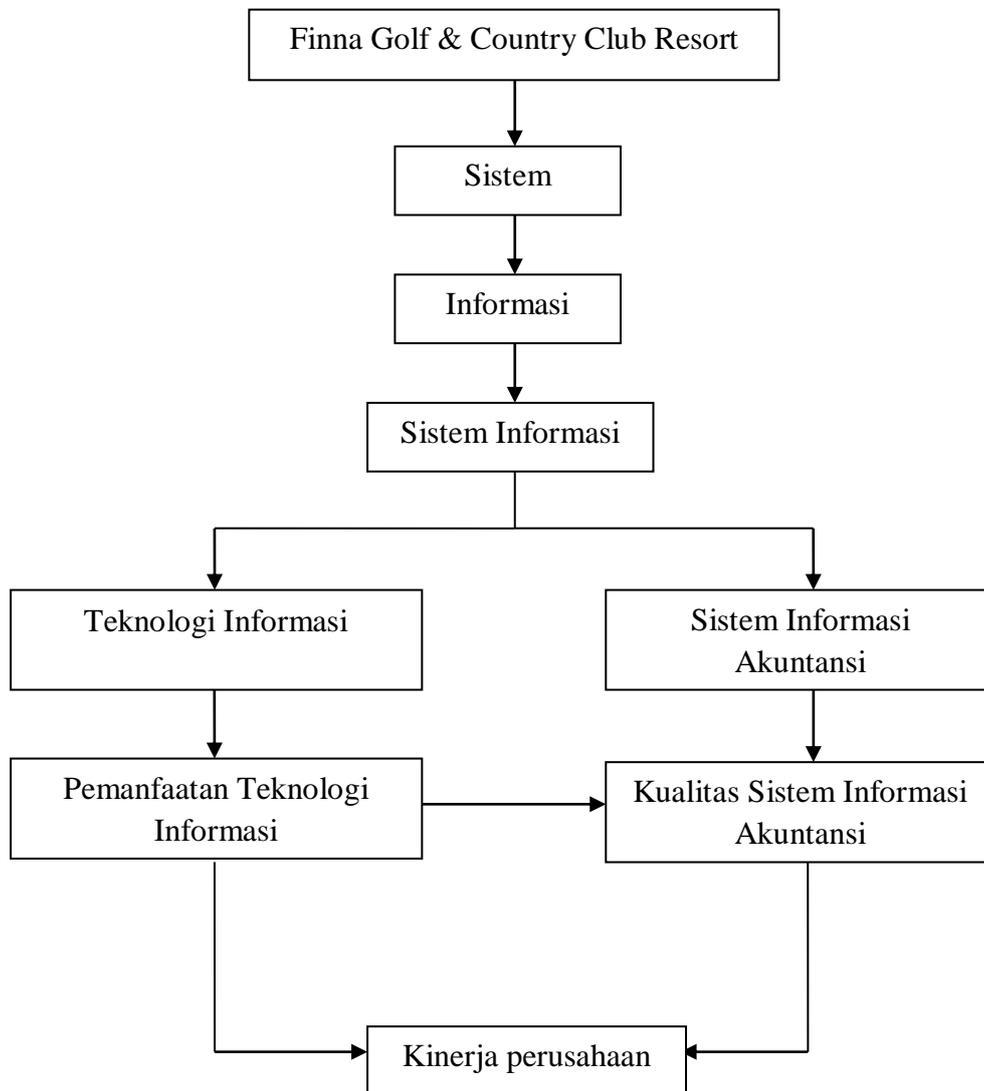
### **13. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan**

Kinerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal dan faktor situasi pasar. Menurut Sudarto (2011) ketiga faktor tersebut terdiri dari beberapa hal, yaitu:

- a. Faktor internal perusahaan yang terdiri dari sumber daya manusia, manajemen, organisasi pelanggan dan manajemen sumber daya manusia
- b. Faktor eksternal perusahaan yang terdiri dari lingkungan sosial politik, lingkungan yang menurut hukum, lingkungan yang kompetitif, lingkungan yang berteknologi dan lingkungan ekonomi makro, dan
- c. Faktor situasi pasar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.



Gambar 1 : Model Teori



Keterangan :

Model teori ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun masalah-masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan.

Model teori diatas menjelaskan gambaran menyeluruh penelitian ini yang mengangkat penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi

terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

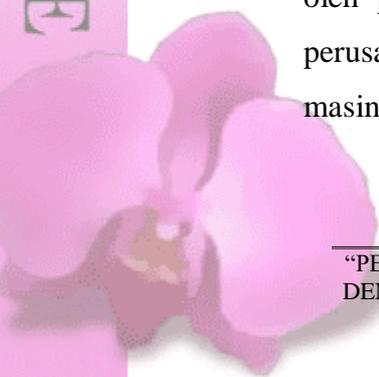
### **C. Pengaruh Antar Variabel Penelitian**

#### **1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan**

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Menurut Baig dan Gururajan (2011), penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan atau implementasi teknologi dalam kegiatan operasional organisasi akan memberikan dampak yang cukup signifikan tidak hanya dari efisiensi kerja tetapi juga terhadap budaya kerja baik secara personal, antar unit, maupun keseluruhan institusi (sari, 2015).

Penggunaan teknologi informasi juga harus mempertimbangkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung optimalisasi pada pemanfaatan atau implementasi teknologi informasi yang bertahap yang dimulai dengan perencanaan, pengembangan, ahli kelola, operasional sampai dengan tahap pemeliharaan. Diharapkan dengan teknologi informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang meningkat.

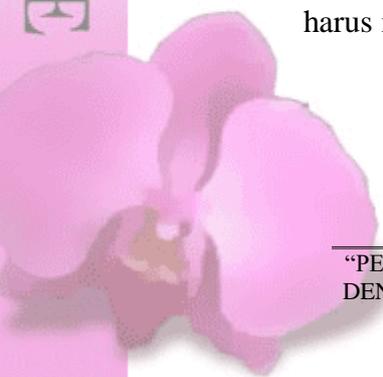
Dengan adanya teknologi informasi, maka produktivitas suatu organisasi atau perusahaan akan meningkat, serta dapat membuat model bisnis yang sulit ditiru oleh pesaing, karena pada dasarnya peranan teknologi informasi bagi setiap perusahaan bersifat unik dan spesifik. Hal tersebut disebabkan karena masing-masing organisasi atau perusahaan memiliki strategi yang berbeda satu dengan



yang lainnya. Implementasi atau pemanfaatan teknologi informasi juga memiliki dampak yang positif secara umum yaitu terjadi efisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat tinggi (Pebrizon : 2013). Dari penjelasan diatas didukung oleh hasil penelitian Kasandra dan Juliarsa (2016) dan juga penelitian sari (2015) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang mana nantinya juga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan**

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan operasi usahanya, dimana sistem tersebut harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Keberadaan sebuah sistem dapat membantu tugas-tugas unit terkait. Sebagian besar organisasi memiliki sumber daya yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi peningkatan Sistem informasi akuntansi yang mungkin menghasilkan keuntungan terbesar yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan Menurut Amalia (2014) penggunaan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan, karena penilaian kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pernyataan diatas didukung oleh Romney dan Steinbart (2016:13) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis karena dalam pencapaian paling layak antar aktivitas di perusahaan yaitu harus mengumpulkan data setiap aktivitas.



Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Dari penjelasan diatas didukung oleh hasil penelitian Sami (2011) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi merupakan faktor penting untuk peningkatan kinerja. Oleh karena itu, untuk menjadi atau tetap kompetitif organisasi perlu memiliki SIA yang baik, karena SIA membantu organisasi untuk merumuskan strategi yang lebih baik dan kemudian mencapai kinerja organisasi yang lebih baik.

### **3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Teknologi informasi mempunyai fungsi *automating* yang mana fungsi ini membuat sejumlah cara kerja dan cara hidup menjadi lebih otomatis, teknologi informasi juga mempunyai fungsi *informating* yang mana fungsi ini membuat informasi berjalan cepat dan akurat. Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini yang semakin pesat merupakan dampak dari semakin kompleksnya kebutuhan manusia akan informasi tersebut. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat Sutarbi (2014:17) yang menyatakan bahwa peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. Sutabri (2014:3) juga menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.



Menurut Sari (2013) perkembangan teknologi informasi terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, peran teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda, semakin maju teknologi maka semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan ini mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal proses data, pengendalian intern dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya pengaruh teknologi informasi yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka perusahaan dapat mempermudah kegiatan operasionalnya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi akan berpengaruh terhadap perkembangan kualitas sistem informasi akuntansi yang nantinya akan memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Pernyataan diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menghasilkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam kebijakan manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Atmaja dan Darmawan (2014) juga menunjukkan hasil secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan**

Setiap manajemen dalam suatu perusahaan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajemen adalah informasi yang memiliki cakupan yang luas, tepat waktu, terintegrasi dan teragregasi. Informasi tersebut akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunaannya. Kebutuhan informasi bagi pihak manajemen dalam suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan atau organisasi akan membutuhkan sistem informasi yang canggih untuk menghindari adanya kesenjangan informasi. Sistem informasi yang



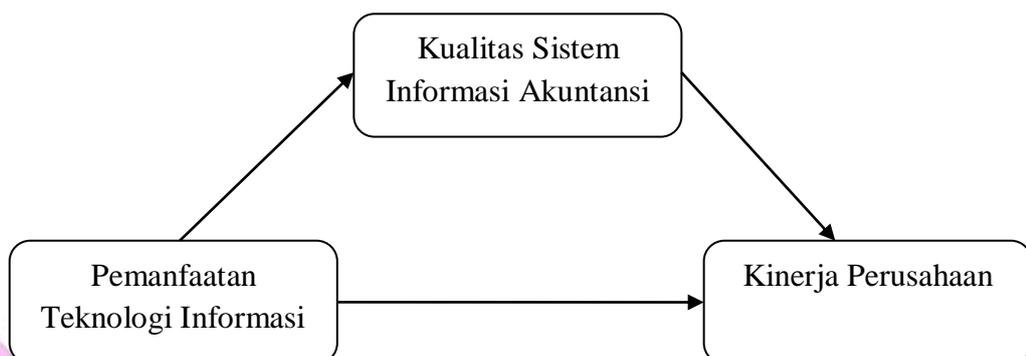
dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, sistem ini menyediakan informasi yang dapat mempermudah pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi akan lebih efektif apabila teknologi informasi di perusahaan baik. Menurut Ramadhan dan Fachruddin (2017) berkembangnya teknologi informasi serta konsep sistem yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi, dengan menggunakan komputer informasi yang disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan. Semakin canggih laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan lebih memperbaiki kualitas keputusan yang dibuat, yang selanjutnya mungkin dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi akan menyebabkan kinerja perusahaan meningkat ketika pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan baik.

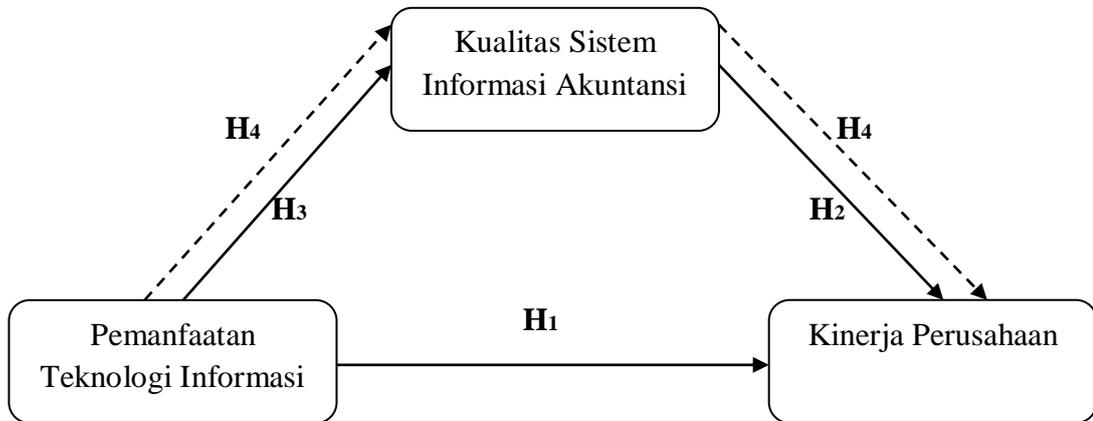
#### **D. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja perusahaan dengan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Hubungan tersebut dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

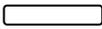
Gambar 2 : Kerangka Pemikiran



Gambar 3: Kerangka Hipotesis



Keterangan :

-  : Variabel terukur
-  : Pengaruh langsung
-  : Pengaruh tidak langsung

### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya secara statistik. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>** : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
- H<sub>2</sub>** : Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- H<sub>3</sub>** : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
- H<sub>4</sub>** : Kualitas sistem informasi akuntansi memediasi secara signifikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan.

